

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dan pembahasan dari penelitian di DAS Deniang, maka dapat disimpulkan dari hasil analisis dan perhitungan yang digunakan untuk mengkaji sedimentasi dan erosi berdasarkan tujuan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Dari hasil yang diperoleh total erosi yang terjadi di DAS Deniang sebesar 334,234 Ton/Ha/Tahun atau 2.596.471,761 Ton/Tahun dengan klasifikasi bahaya erosi kelas IV (berat).
2. Berdasarkan perhitungan dengan metode SDR (*Sediment Delivery Ratio*) diperoleh nilai prakiraan hasil sedimen yang terjadi di DAS Deniang adalah 366.102,283 Ton/Tahun.
3. Karakteristik Sedimen pada Sungai Deniang yaitu mempunyai berat jenis bergradasi partikel sedimen terdiri dari pasir (*sand*) pada hulu sebesar 2,660, bergradasi pasir berlanau (*silty sand*) pada tengah sungai sebesar 2,684, bergradasi pasir (*sand*) pada hilir sungai sebesar 2,656. Diameter butiran (D_{50}) berkisar antara 0,4 - 1,2 mm dengan ukuran butiran yaitu berbutir sedang (*medium sand*) sampai berbutir sangat kasar (*very coarse sand*) dan pada diameter butiran (D_{90}) mempunyai diameter butiran antara 0,75 – 2 mm dengan klasifikasi butiran kasar (*coarse sand*) sampai sangat kasar (*very coarse sand*).
4. Secara keseluruhan Indeks Bahaya Erosi (IBE) yang terjadi di DAS Deniang berharkat sangat tinggi.

5.2 Saran

Adapun saran untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya melakukan analisis pengujian seperti berat jenis dan analisis saringan saja, agar mendapatkan hasil pengujian yang akurat untuk mengetahui karakteristik sedimen perlu adanya beberapa penambahan analisis pengujian di laboratorium.
2. Penelitian ini hanya mengambil 3 sampel dari 3 titik pada lokasi penelitian dari hulu hingga hilir. Agar penelitian ini menjadi lebih baik perlu adanya penambahan sampel dan penambahan titik penelitian agar hasil yang didapatkan menjadi lebih akurat, dan jika ingin penelitian ini menjadi lebih detail.
3. Kawasan DAS Deniang yang memiliki klasifikasi bahaya erosi rata-ratanya berat, sebaiknya menjadi perhatian Pemerintah dalam kegiatan pengolahan lahan khususnya pertambangan timah disekitar daerah aliran sungai Deniang.
4. Pengendalian erosi dan sedimen yang terjadi di DAS Deniang dapat dilakukan dengan cara metode vegetatif dan metode mekanik. Pada metode vegetatif yaitu dilakukannya kegiatan reboisasi pada lahan yang mengalami kerusakan akibat penambangan. Pada metode mekanik yaitu dilakukannya reklamasi pada lahan bekas tambang dan pembuatan talud pada sisi kiri dan kanan sungai yang mengalami erosi tebing.